

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Tabel Analisis Adegan Anime *Spy x Family*

Anime *Spy x Family* terdiri dari 25 episode. Sebanyak 9 episode dan 17 adegan telah dipilih dan dianalisis berdasarkan operasionalisasi konsep melalui penggambaran bentuk keluarga alternatif yang direpresentasikan dalam anime *Spy x Family*. Bentuk penggambaran keluarga tersebut akan dilihat melalui beberapa aspek yaitu, proses terbentuknya keluarga, peran dalam keluarga, dan fungsi keluarga.

1. Konsep terbentuknya keluarga ditunjukkan pada oleh episode 3 adegan 1, episode 15 adegan 6, dan episode 24 adegan 4
2. Peran dalam keluarga ditunjukkan pada episode 1 adegan 9, episode 3 adegan 4, episode 5 adegan 11, episode 15 adegan 4, episode 3 adegan 3, episode 10 adegan 2, episode 4 adegan 7, adegan 7 episode 6, episode 16 adegan 3, dan episode 16 adegan 5
3. Fungsi keluarga ditunjukkan pada episode 4 adegan 6, episode 5 adegan 3, 16 adegan 8, dan episode 5 adegan 10

#### 1. Episode 1 Adegan 9

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Dasar mengasuh anak adalah rasa percaya.</p>	<p><b>Karakter:</b> Loid</p> <p><b>Watak:</b> Serius</p> <p><b>Setting:</b> Di rumah keluarga Forger</p> <p><b>Dialog:</b></p>	<p><b>Kamera:</b> <i>Medium longshoot</i> saat menunjukkan Loid yang sedang duduk membaca buku tentang pengasuhan serta untuk menunjukkan banyaknya buku yang harus dipelajari</p> <p><i>Close up</i> saat menunjukkan ekspresi Loid yang serius membaca buku dan menunjukkan buku yang dibaca Loid yaitu tentang</p>	<p>Seringkali pekerjaan ayah adalah untuk mencari nafkah untuk keluarga, tetapi hal ini sedikit berbeda dengan apa yang ditunjukkan pada adegan tersebut Loid yang kala itu belum bertemu dengan Yor mau tidak mau harus belajar cara merawat anak dengan baik. Hal ini</p>
 <p>Seberat inikah misi orang tua di seluruh dunia?</p>	<p>Saat Anya sedang tidur Loid belajar tugas yang harus dia lakukan sebagai orang tua melalui buku yang sudah dipinjamnya di perpustakaan</p>		
 <p>Penting untuk menanamkan kebiasaan berpikir logis di masa depan...</p>	<p>Loid : “Dasar mengasuh anak adalah rasa percaya, Pahami, jangan marahi. Samakan diri dalam posisi anak. Anak-anak sulit mengutarakan isi</p>		

	<p>hatinya dengan baik. Jadi cobalah untuk peka. Tidak boleh ala interrogasi ya?"</p> <p>Loid : “(dalam hati) <i>Seberat ini kah misi orang tua di dunia?</i> Asuh dengan menaikkan harga diri si anak demi masa depannya”</p> <p>Loid : “(dalam hati) <i>Toh setelah misi selesai akan ku kembalikan ke panti asuhan. Sebatas itulah hubungan kami</i>”</p>	<p>buku pengasuhan</p> <p><b>Makna implisit:</b> Adegan tersebut menunjukkan bahwa peran ayah juga tidak hanya mencari nafkah, sebagai seorang juga harus memiliki kemampuan dalam mengasuh dan memahami perilaku anak</p>	<p>menunjukkan bahwa seorang ayah selain bekerja juga harus memiliki kemampuan dalam hal pengasuhan anak layaknya seorang ibu.</p>
--	--	--	--

## 2. Episode 3 Adegan 1

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>...aku berating terdaftar setahun lalu.</p>	<p><b>Karakter:</b> Loid, Yor, Anya, dan suara narrator</p> <p><b>Watak:</b> tiap karakter saling berpura-pura</p> <p><b>Setting:</b> Pagi hari di rumah Loid Forger</p> <p><b>Dialog:</b> Loid: “Oh iya ngomong-ngomong dengan koneksi temanku, aku buat ini terdaftar setahun lalu. (dalam hati) <i>Sebenarnya ini palsu sih</i>”</p>	<p><b>Kamera:</b> <i>Close up</i> saat menunjuk ke sertifikat nikah dan ekspresi karakter ketika berbicara dalam hati</p> <p><i>Medium longshot</i> saat menunjukan aktivitas karakter</p> <p><b>Makna Implisit:</b> Adegan tersebut bermakna bahwa keluarga juga bisa terbentuk atas dasar kepentingan dan dapat dipalsukan untuk memenuhi</p>	<p>Film pada umumnya menayangkan hubungan keluarga tercipta atas dasar pernikahan yang sah dan didasari oleh hubungan emosional serta saling berbagi sejarah satu sama lain.</p> <p>Berdasarkan adegan tersebut menunjukkan bahwa keluarga juga</p>
 <p>... kenapa kita selama ini hidup terpisah pada adikmu.</p>			
 <p>Ketiganya berpura-pura untuk tujuan masing-masing.</p>			

	<p>Loid: “Sekarang kita tinggal pikirkan alasan kenapa selama ini kita hidup terpisah kepada adikmu”</p> <p>Yor: “Baiklah”</p> <p>Loid: “(dalam hati) <i>Jika kami menikah sebelum wawancara, pihak sekolah akan curiga</i>”</p> <p>Yor: “(dalam hati) <i>Manajer toko sudah memberi izin, aku jadi tenang deh</i>”</p> <p>Anya: “(dalam hati) <i>deg-degan</i>”</p> <p>Narator: “Ayah, ibu, anak, ketiganya berpura-pura untuk tujuan masing-masing, hidup di bawah atap yang sama sambil merahasiakan identitas mereka.</p>	<p>kepentingan masing-masing.</p>	<p>bisa terbentuk karena faktor kepentingan masing-masing individu sehingga hal ini bertolak belakang dengan konsep keluarga dominan pada umumnya.</p>
--	---	-----------------------------------	--

### 3. Episode 3 Adegan 3

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
	<p><b>Karakter:</b> Loid, Yor, Anya</p> <p><b>Watak:</b> Loid: kalem Yor: ramah Anya: centil</p> <p><b>Setting:</b> di meja makan</p> <p><b>Dialog:</b> Yor: “Luar biasa, kue nya buat sendiri, ya?”</p> <p>Loid: “Ini pertama kalinya aku membuat kue. Aku mengikuti resep jadi hasilnya harusnya lumayan. Semoga cocok dengan selera mu”</p> <p>Yor: “Selamat makan. Enak! Kamu memang jago memasak”</p> <p>Loid: “Engga seberapa kok”</p> <p>Anya: “Anya juga ikut bantu in buat kue”</p> <p>Yor: “Begitu ya”</p>	<p><b>Kamera:</b> <i>Medium Longshoot</i> untuk menunjukkan keseluruhan aktivitas karakter dengan jelas</p> <p><b>Makna Implisit:</b> ayah juga memiliki kemampuan untuk memasak dengan enak</p>	<p>Urusan dapur seperti memasak pada umumnya dilakukan oleh ibu. Tetapi dalam anime ini ditampilkan bahwa Loid selaku ayah yang lebih tau cara memasak daripada Yor.</p>

	<p>Loid: “Setelah tertutup tepung dan mengganguku kau cuma ngemil kacang kan?”</p> <p>Loid: “Setelah nyantai ayo kita mulai”</p>		
--	--	--	--

#### 4. Episode 3 Adegan 4


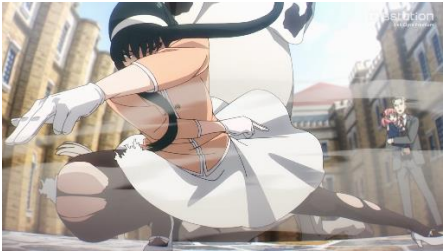
Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Dinilai berdasar status sosial dan edukasi.</p>	<p><b>Karakter:</b> Loid. Yor, Anya</p> <p><b>Watak:</b> Loid: tegas Anya: polos Yor: polos</p> <p><b>Setting:</b> di ruang keluarga</p> <p><b>Dialog:</b> Loid: “Eden adalah sekolah paling berkelas di negara ini. Saat wawancara, anak akan dievaluasi dan juga orang tuanya. Dinilai berdasar status sosial dan edukasi mengerti?”</p> <p>Loid: “Nah, ini pertanyaannya. Pertama sebutkan nama dan alamatmu.”</p>	<p><b>Kamera:</b> <i>Close up</i> saat menunjukkan ekspresi karakter</p> <p><i>Medium shoot</i> menunjukkan aktivitas yang sedang dilakukan</p> <p><b>Makna Implisit:</b> Sebagai ibu, Yor tidak memiliki kapabilitas untuk mengasuh anak</p>	<p>Sudah sewajarnya ibu memiliki kemampuan untuk merawat dan mengasuh anak. Tetapi dalam kasus di adegan tersebut ketika Yor ditanya bagaimana cara dia mengasuh anak dia tidak dapat menjelaskannya karena memang Yor tidak memiliki sisi keibuan karena latar belakangnya yang kelim sebagai pembunuh bayaran. Justru dalam hal ini Loid yang lebih memahami bagaimana cara</p>
 <p>Dinilai berdasar status sosial dan edukasi.</p>			
 <p>Apa metode pengasuhanmu?</p>			

	<p>Anya: “Anya fo... fo.. forger. Alamat?”</p> <p>Loid: “maksudnya tempat ini”</p> <p>Anya: “Rumah Anya!”</p> <p>Loid: “Bukan itu yang dimaksud. Eh, bagaimana kamu menghabiskan hari libur?”</p> <p>Anya: “Papa memintaku untuk tetap di rumah, jadi aku nonton TV sendirian”</p> <p>Loid: “tunggu dulu, kesannya buruk. Ibu?”</p> <p>Yor: “Ya”</p> <p>Loid: “Sebutkan alasanmu memilih akademi Eden?”</p> <p>Yor: “Alasan memilih ya. Uhhh... memilih... kematian. Mungkin serangan jantung? Pendarahan berlebihan, Uh... patah tulang seluruh tubuh?”</p>		<p>menghadapi keluarganya.</p>
--	--	--	--------------------------------

	<p>Atau mungkin tengkorak pecah?</p> <p>Loid: “Aku ganti pertanyaannya. Apa metode pengasuhanmu?”</p> <p>Yor: “Eh? Uhm... Serangan cepat?”</p> <p>Loid: “(dalam hati) <i>aku kagum adiknya bisa tumbuh dengan baik. Setelah tumbuh 10 tahun menjadi mata-mata, menyelesaikan banyak misi, ini baru pertama akalnya aku merasa putus asa</i>”</p> <p>Loid: “percuma deh. Nggak mungkin lulus wawancara nih. Menyerah saja untuk masuk”</p> <p>Yor: “Loid-san, ingatlah harapan mendingan istrimu”</p> <p>Loid: “(dalam hati) <i>masih terlalu cepat untuk wawancara ya? Oke ayo kita keluar dulu</i>”</p>		
--	--	--	--





5. Episode 4 Adegan 6

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
 	<p><b>Karakter:</b> Loid, Anya, Forger</p> <p><b>Watak:</b> Yor: bengis, rendah diri Anya: heran Loid: heran</p> <p><b>Setting:</b> Akademi Eden</p> <p><b>Dialog:</b> Yor : “Loid-san, Anya kumat lagi” Loid : “Karena kepanikan besar ini ya? Ini bukan ujian lagi namanya” (Loid melihat ke arah sapi yg mengamuk dan berlari ke arahnya) Loid: “kemungkinan sapi itu pemimpin kawanannya. Untuk menghentikannya aku harus pakai pistol, tapi...” Yor: “tolong jaga Anya” Loid: “Yor?”</p>	<p><b>Kamera</b> <i>Medium longshot</i> untuk menunjukkan Yor yang menyuruh Loid untuk menjaga Anya</p> <p><i>Background</i> untuk menunjukkan Yor yang berhasil mengalahkan amukan sapi dan disaksikan langsung oleh Anya dan Loid dari belakang</p> <p><b>Makna Implisit:</b> Seorang ibu tidak selamanya harus menunjukkan sisi emosionalnya. Tetapi melalui tindakan langsung berupa fisik yang dilakukan oleh Ibu juga dapat menjadi bentuk perlindungan yang dilakukan terhadap keluarga. Selain itu pada adegan tersebut juga</p>	<p>Peran ayah seringkali menjadi sosok pelindung bagi keluarga. Tetapi dalam anime ini hal ini juga dapat dilakukan oleh Ibu. Hal tersebut juga salah satu fungsi keluarga yaitu fungsi keamanan</p>



	<p>Yor mulai mengalahkan kawanan sapi tersebut dengan sentuhan mematikannya</p> <p>Yor: “Ja-Jangan salah sangka! Dahulu saya pernah belajar titik akupunktur untuk menghentikan orang di kelas yoga. Aku kira juga akan mempan pada sapi.</p> <p>Anya dan Loid perlahan mundur dengan muka heran</p>	<p>menunjukkan salah satu fungsi keluarga yaitu fungsi keamanan atau fungsi keluarga dimana Yor melindungi anggota keluarga lainnya dari bahaya amukan sapi.</p>	
--	--	--	--

## 6. Episode 4 Adegan 7

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Masakan, ya? Eh...</p>	<p><b>Karakter:</b> Yor, Loid, Mr. Swan, Walter, Anya, Housemaster</p> <p><b>Watak:</b>  Yor: pemalu  Loid: dingin  Mr.Swan: suka meremehkan atau mencari kesalahan  Anya: kalem  Henderson: sopan, tegas  Walter: sopan</p>	<p><b>Kamera:</b>  <i>Medium close up</i> saat memperlihatkan ekspresi Mr.Swan yang meremehkan dan Yor yang merasa malu</p> <p><i>foreground</i> saat Loid mencoba menjelaskan kepada para pewawancara di depannya</p>	<p>Pada kebanyakan film, ibu seringkali memiliki kapabilitas untuk memasak dan mengurus urusan rumah tangga. Hal ini juga sesuai dengan apa yang dikatakan Mr.Swan pada</p>
 <p>Yang benar saja! Istri saya ah apa yang tidak memasak?</p>			



**Setting:** ruang wawancara  
Akademi Eden

**Dialog:**

Walter :  
“Sebelumnya disebut bahwa Putri kalian suka pilih-pilih makanan, Jadi saya ingin tahu masakan apa yang biasa anda masak?”

Yor: “Eh, masakan ya? Anu...”

Loid : “Urusan dapur ada di tangan saya. Tentu istri saya memasak ketika saya sibuk.  
(dalam hati)  
*Walaupun sebenarnya belum pernah sama sekali sih*”

Mr. Swan :  
“Yang benar saja istri macam apa yang tidak bisa memasak? Anda lebih baik berusaha untuk menjadi teladan bagi Putri anda”

Loid : “Setiap orang punya kelebihan dan kekurangan. Istri


**Makna implisit:**  
Sebagai seorang ibu sudah dianggap wajar jika harus mampu memasak dan mengurus urusan rumah tangga. Lalu, dicoba dijelaskan bahwa setiap individu memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing sehingga walaupun ibu tidak bisa memasak rumah tangga tetap bisa berjalan sebagai mana mestinya

adegan tersebut yang menganggap bahwa seorang ibu harus bisa memasak. Sedangkan pada keluarga Forger urusan perdapuran diurus oleh Loid, dan Yor cenderung membersihkan rumah saja.

Pembelaan Loid terhadap Yor yang tidak bisa memasak menunjukkan bahwa tidak masalah apabila seorang ibu tidak bisa memasak. Ibu akan tetap menjadi sosok yang penting selama masih bisa mengasuh anak dengan caranya sendiri.

	<p>saya suka kebersihan kemampuan bersih-bersihnya tidak saya ragukan. Saya pun tidak punya masalah terhadap caranya dalam mendidik anak”</p> <p>Mr. Swan : “Sudah sewajarnya kalau bersih-bersih adalah tugas perempuan”</p> <p>Yor: “Su-sudahlah Loid-san”</p>		
--	--	--	--

### 7. Episode 5 Adegan 3

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Ketimbang sesuatu barang, Anya ingin melakukan sesuatu.</p> <p>Agaknya sudah, selama menunggui Ben.</p>	<p><b>Karakter:</b> Anya, Loid, Franky, Yor</p> <p><b>Watak:</b> Anya: memelas Franky: suka merayu Yor: mabuk Loid: tegas, iba</p> <p><b>Setting:</b> Di ruang makan keluarga Forger</p> <p><b>Dialog:</b> Franky : “syukurlah Anya. Papamu mau membelikan Apapun yang kamu inginkan</p>	<p><b>Kamera</b> <i>Close up</i> digunakan untuk melihatkan ekspresi karakter dengan jelas</p> <p><b>Makna implisit:</b> Sebenarnya loid berat hati untuk mengabulkan permintaan Anya. Tetapi, sebagai bentuk menjaga perasaan anaknya yang telah berjuang dengan keras akhirnya sebagai</p>	<p>Apresiasi pada dasarnya diberikan sebagai bentuk usaha untuk mendorong motivasi seorang anak sekaligus membuat anak menjadi lebih dihargai atas usahanya. Hal ini juga merupakan salah satu fungsi keluarga yaitu fungsi emosional.</p>



sebagai hadiah”  
 Loid: “ Jangan sembarangan bikin janji”  
 Anya: “ Ketimbang suatu barang Anya ingin melakukan sesuatu”  
 Loid: “Apa? Boleh selama memungkinkan”  
 Anya menyetel televisi dan menunjukan scene anime favoritnya yaitu Bondman  
 Anya: “Anya mau melakukan ini”  
 Loid: “melakukan? Artinya...”  
 Anya: “Diselamatkan dari penyekapan di istana!”  
 Loid: “ Mustahil, ditolak”  
 Anya menangis  
 Anya: “Jahat. Kejam”  
 Franky: “Kalau tidak dikabulkan Aku tidak mau sekolah”  
 Loid: “jangan sok mewakili”



ayah dia mengiyakan permintaan Anya sebagai bentuk apresiasi terhadapnya.

Adegan tersebut menunjukkan Loid yang mencoba memberikan apresiasi terhadap anaknya yaitu dengan menuruti permintaannya walau permintaannya sulit. Hal itu dilakukan semata-mata sebagai bentuk apresiasi terhadap Anya yang telah berusaha keras untuk masuk Akademi Eden sehingga dapat memotivasinya untuk semangat bersekolah.

	<p>Franky : “ Lagi pula Bukankah ini istana Newston?” Aku dengar direnovasi untuk taman bermain bertema anime rupanya ini. Tempatnya terkenal karena punya gimmick seperti di animenya. Mas loid di wilayah sekitar sana tidak diawasi pemerintah. Jadi tidak ada masalah kalau mau gila-gilaan.” Loid: “Tapi...” Franky: “Padahal sudah berjuang agar lulus. Kasihan banget tidak dapat hadiah satupun”  Loid: “Ya sudah”  Franky: “ Sip mantap lebih cepat lebih baik serahkan padaku untuk pemesanan sewanya. Kamu yang urus tranportasinya”  Loid: “Mau langsung Hari ini? aku ikut mempersiapkannya juga?”</p>		
--	---	--	--

	<p>Franky : “Jelas! Ini demi putrimu kan?”</p> <p>Anya cengar-cengir melihatnya</p>		
--	---	--	--

## 8. Episode 5 Adegan 11

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
 	<p><b>Karakter:</b> Anya dan Loid</p> <p><b>Watak:</b> Loid: ramah Anya: patuh</p> <p><b>Setting:</b> di halaman istana Newston</p> <p><b>Dialog:</b> Anya dan Loid melihat kembang api bersama</p> <p>Anya : “sangat gemerlapan. Banyak keseruan yang Anya alami sejak keluar dari panti asuhan. Semua berkat ayah”</p> <p>Loid : “Syukurlah kalo begitu”</p> <p>Anya : “Anya akan berjuang di sekolah” Loid : “Yah pokoknya selamat</p>	<p><b>Kamera:</b> <i>Close up</i> menunjukkan keseriusan Anya untuk belajar</p> <p><i>Longshoot</i> untuk menunjukkan Loid dan Anya yang tengah duduk di malam yang indah</p> <p><b>Makna implisit:</b> Anya merasa dihargai di keluarganya serta termotivasi atas apresiasi papanya sehingga dia berjanji untuk belajar dengan giat di sekolahnya</p>	<p>Tugas anak dalam keluarga adalah belajar dan membantu orang tua. Setelah mendapat keinginannya Anya berjanji untuk serius dalam bersekolah sehingga dapat melancarkan misi ayahnya.</p>

	sudah lulus dan diterima”		
	Loid memeluk Anya		


### 9. Episode 6 Adegan 7

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Aku sungguh ibu yang payah.</p>	<p><b>Karakter:</b> Anya dan Yor</p> <p><b>Watak:</b> Anya: pengertian Yor: putus asa</p> <p><b>Setting:</b> di belakang supermarket</p> <p><b>Dialog:</b> Para berandalan pun lari terbirit-birit</p> <p>Anya : “Mamaa” Yor : “Kamu tidak apa-apa kan?” maaf gara gara aku tidak mengawasimu. Bahan makanannya jadi begini semua. Aku sungguh ibu yang payah”</p> <p>Anya : “Anya suka mama yang kuat dan keren. Bogem maut! Makduash!”</p>	<p><b>Kamera:</b> <i>Medium close up</i> saat menunjukkan Yor sedang bercakap dengan Anya serta saat Anya mengelus kepala Yor</p> <p><i>Extreme close up</i> saat menunjukkan mulut Yor yang tersenyum karena Anya menyukainya sebagai ibu walau tidak berperilaku seperti ibu pada umumnya</p> <p><b>Makna implisit:</b> Yor merasa bahwa dirinya payah dan berbeda dengan ibu pada umumnya yang mampu tampil feminin dan dapat mengurus pekerjaan rumah dengan baik.</p>	<p>Ibu seringkali ditampilkan memiliki sisi feminin dan ditampilkan memiliki sisi lemah lembut yang tinggi. Sedangkan Yor merupakan kebalikannya di mana dia merupakan Wanita yang kuat dan jago berkelahi sehingga membuatnya merasa berbeda dengan ibu pada umumnya. Tapi kondisi seperti itu juga tetap dianggap hal yang wajar dalam anime ini</p>
 <p>Anya sukai Rindhi yang kuat dan keren.</p>			
 <p>Mesti tidak bisa berpandaku kapaknya ibu blesenge.</p>			



	<p>Yor : “Hentikan itu memalukan”</p> <p>Anya : “Mama, latih Anya! Anya paham jadi murid Eden banyak bahayanya. Tapi kalau berlatih dan jadi kuat ketakutan Anya berkurang sedikit. Anya bisa berjuang di sekolah tanpa takut mati. Anya penguin seperti Bunda!”</p> <p>Yor : “(dalam hati) <i>Meski tidak bisa berperilaku layaknya ibu biasanya. Akan kulakukan apa yang aku bisa sebaik mungkin.</i> Baiklah sepulang sekolah kita lakukan latihan khusus”</p>	<p>Walau demikian, Anya menganggap justru hal tersebut adalah hal positif.</p>	
--	---	--	--

10. Episode 6 Adegan 10

<b>Gambar</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>	<b>Mitos</b>
	<p><b>Karakter:</b> Damian, Becky, Anya, Pak Henderson, Elline dan Ewen</p> <p><b>Watak:</b> Damian: sombong, angkuh</p>	<p><b>Kamera</b> <i>Medium shoot</i> Saat Damian sedang mengobrol dengan Elline dan Ewen</p>	<p>Orang tua mewariskan suatu identitas sosial pada anaknya di mana identitas sosial</p>



Eline: sombong,  
angkuh  
Ewen: sombong,  
angkuh  
Anya: Sabar

**Setting:** Kantin  
sekolah Akademi  
Eden

**Dialog:**

Pak Henderson  
: “Tempat  
ini adalah kantin  
sekolah. Setiap  
harinya kita  
punya juru masak  
papan atas yang  
akan  
menyediakan  
hidangan secara  
elegant. Lalu  
disana adalah  
kantin khusus  
yang hanya boleh  
dimasuki oleh  
Imperial Scholar.  
Jika mendapatkan  
nilai yang elegant  
dengan  
mengumpulkan  
delapan stella.  
Kalian bisa  
menjadi Imperial  
Scholar. Oleh  
sebab itu, kalian  
harus rajin”  
Para murid :  
“Baik Pak!”

Pak Henderson  
:  
“Sebaliknya bagi  
anak malas akan  
dihukum sesuai  
dengan jumlah

*Low angle* dan  
*foreground* saat  
Damian sedang  
meremehkan  
pekerjaan orang  
tua Anya

**Makna  
Implisit:**

Kedudukan  
orang tua  
seorang anak  
akan  
memengaruhi  
bagaimana cara  
dia melihat  
orang lain dan  
cenderung  
membuatnya  
terlalu percaya  
diri. Semakin  
tinggi  
kedudukan  
orang tua  
seorang anak,  
maka anak  
tersebut akan  
disegani oleh  
banyak orang.  
Sebaliknya jika  
kedudukan  
orang tua rendah  
maka anak  
tersebut akan  
dianggap remeh

tersebut  
dapat  
memengaruhi  
bagaimana  
cara mereka  
bersosialisasi  
terhadap  
sesama.

Pada adegan  
tersebut  
menunjukkan  
bahwa  
Damian  
merupakan  
seorang anak  
putra parta  
yang  
memiliki  
kedudukan  
tinggi di  
masyarakat  
sehingga dia  
berbuat  
seenaknya ke  
Anya yang  
orang tuanya  
hanyalah  
seorang  
dokter  
psikologi.

	<p>Tonitrus atau bahkan bisa dikeluarkan dari sekolah” Anya : “(dalam hati) <i>kenapa melihat ke arah Anya?</i>”</p> <p>Elline : “Tuan Muda Damian pasti bisa langsung jadi Imperial Scholar”</p> <p>Damian : “Tentu saja”</p> <p>Ewen : “Tidak salah lagi”</p> <p>Damian : “Soalnya aku adalah putra Ketua Partai Nasional”</p> <p>Anak 3 : “Papaku bilang bahwa keluarga kami sering dibantu oleh Desmond Group”</p> <p>Pak Henderson : “Hei, jangan mengobrol sendiri”</p> <p>Becky : “Anak-anak bodoh”</p> <p>Damian berjalan menghampiri Anya</p> <p>Damian : “Kalau kamu, apa</p>		
--	---	--	--

	<p>pekerjaan orang tuamu. Kalau mereka orang penting kamu boleh jadi temanku”</p> <p>Anya : “Mata pencahariannya dokter mental”</p> <p>Damian : “ternyata bukan siapa-siapa. Aset kekayaanmu pasti tidak seberapa. Miskin”</p> <p>Anya : “Anya pengen main ke rumahmu”</p> <p>Ewen : “Sembarangan, sadar diri anak jelek”</p> <p>Elline : “Rakyat jelata memang kurang ajar ya. Daripada kuman miskinmu menular, jauh-jauh sana”</p> <p>Kemudian anak tersebut mendorong Anya</p> <p>Anya : “(dalam hati) <i>sekarang saatnya melancarkan bogem maut</i>”</p> <p>Kemudian Anya teringat perkataan Yor yang mengatakan</p>		
--	---	--	--

	<p>bahwa perempuan dewasa gagah akan menanggapi dengan tawa tanpa terbawa emosi</p> <p>Becky : “Kamu cemen, setidaknya balas sedikit”</p> <p>Anya : “Anya tidak apa-apa”</p> <p>Lalu Anya memberikan senyuman kemenangan pada Damian yang membuatnya merasa diremehkan</p>		
--	--	--	--

### 11. Episode 10 Adegan 2

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
	<p><b>Karakter:</b> Anya, Yor, Loid</p> <p><b>Watak:</b> Yor: antusia Anya: antusias Loid: kalem</p>	<p><b>Kamera:</b> <i>Long shoot</i> untuk menunjukkan dengan jelas interaksi antar karakter</p>	<p>Film seringkali menampilkan peran ibu dengan sisi feminitasnya yaitu mengurus urusan rumah tangga dan dalam hal yang berhubungan dengan fisik seperti</p>
	<p><b>Setting:</b> di dapur rumah Forger</p> <p><b>Dialog:</b> Anya : “Anya sudah pulang”</p>	<p><b>Makna implisit:</b> Adegan tersebut menunjukkan perah ayah dan ibu yang mengalami pertukaran di</p>	

	<p>Yor : “Selamat datang, Anya”</p> <p>Anya : “Papa, ada kabar besar”</p> <p>Loid : “Apa katamu? Ada kesempatan dapat Stella di mapel penjaskes nanti?”</p> <p>Anya : “Becky yang ngasih tahu”</p> <p>Loid : “Gosip ya? Kayaknya ngibul”</p> <p>Yor : “Kalau begitu Anya waktunya latihan khusus”</p> <p>Anya : “Latihan khusus!”</p> <p>Yor : “Omong-omong, pertandinganya olahraga apa?”</p> <p>Anya : “Lempar bola”</p> <p>Yor : “lempar bola, kalau tidak salah, bola dilempar mengenai lawan untuk menguburnya hidup-hidup ya?”</p> <p>Loid : “(dalam hati) <i>kubur hidup-hidup dari mana?</i>”</p>	<p>mana ayah justru mengurus urusan dapur dan ibu melakukan latihan fisik dengan anaknya</p>	<p>olahraga peran ayah cenderung lebih menonjol.</p> <p>Pada adegan tersebut peran tersebut di balik di mana ayah justru mengurus urusan dapur dan ibu yang melatih sang anak dalam kegiatan fisik.</p>
--	---	--	---

	<p>Anya : “Mama, ajari Anya jurus pamungkas!”</p> <p>Yor : “Baiklah. Aku akan mengajarimu jurus pamungkas yang paling ampuh”</p> <p>Loid : “Yor, kamu jago olahraga?”</p> <p>Yor : “tidak juga, hanya pernah main lempar tangkap bola bersama adikku saat kecil. (dalam hati) <i>tidak bisa bilang kalau biasanya aku mencincang orang lalu melemparnya.</i> Anya berlatihlah denganku. Kamu akan bisa menangkap bintang dengan jurus pamungkas”</p> <p>Anya : “Anya akan menggapai bintang dalam permainan lempar bola. Anya sang penangkap Bintang akan berjuang”</p> <p>Loid : “Bagus kalau dia antusias”</p>		
--	--	--	--



12. Episode 15 Adegan 4

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Ayah selalu bilang jangan keluyuran sendiri karena berbahaya, 'kan?</p>	<p><b>Karakter:</b> Loid, Anya, Yor, Sylvia dan seorang asistennya</p>	<p><b>Kamera:</b> <i>Close up</i> untuk menunjukkan ekspresi dari Loid yang sedang marah, ekspresi Anya yang menginginkan anjing tersebut, dan ekspresi anjing yang tersipu malu</p>	<p>Pada umumnya hewan peliharaan berperan untuk memberikan dorongan emosional serta menjaga kesehatan mental bagi suatu keluarga. Pada adegan tersebut menunjukkan peran anjing yaitu sebagai pelindung keluarga. Selain itu, anjing juga dapat memahami bahasa manusia yang membuatnya dapat mengetahui apa yang dirasakan oleh tiap anggota keluarga.</p>
 <p>Enggak, karena Anya ditolong dan dijaga sama Guguk.</p>	<p><b>Watak:</b> Loid: marah, tegas Anya: merengek Yor: kalem Sylvia: pengertian</p>	<p><i>Medium longshoot</i> digunakan untuk menunjukkan semua karakter yang terlibat pada adegan tersebut</p>	
	<p><b>Setting:</b> Sore hari di jalanan kota</p> <p><b>Dialog:</b> Saat di perjalanan pulang Loid bertemu dengan Yor yang masih mencari keberadaan Anya dan tiba-tiba Anya juga muncul dalam gang menunggangi seekor anjing putih besar</p>	<p><b>Makna implisit:</b> Pada adegan tersebut menunjukkan Anya yang menginginkan guguk tersebut sebagai hewan peliharaannya karena anjing tersebut telah melindungi dan menjaga Anya dari bahaya para teroris yang sempat menculik Anya. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria hewan</p>	
 <p>Anya mau pelihara guguk ini!</p>	<p>Loid : “Apa yang kalian lakukan di tempat ini? Bukannya seharusnya ke bursa adopsi?”</p>		
	<p>Anya : “Anya balik karena cemas papa menyangkut di toilet”</p>		
	<p>Yor : “Aku mencemaskan Anya, jadi aku menyusulnya”</p>		

	<p>Loid : “Terus ini anjing siapa?”</p> <p>Yor : “Begitulah ceritanya, kami jadi tak sempat melihat-lihat hewan piaraan”</p> <p>Loid : “(dalam hati) <i>tak kusangka mereka juga terlibat.</i> Maaf gara-gara aku terlalu lama di toilet”</p> <p>Yor : “Tidak. Kamu pasti mulas gara-gara makan sarapan buatanku”. Akulah yang seharusnya minta maaf”</p> <p>Loid : “(memarahi Anya) Papa selalu bilang jangan keluyuran sendiri karena berbahaya kan?” Anya : “(sambil menangis) Anya minta maaf!”</p> <p>Loid : “Kamu tidak terluka kan?”</p> <p>Anya : “Enggak, karena Anya ditolong dan dijaga sama guguk”</p> <p>Loid melirik anjing tersebut sambil bergumam</p> <p>Loid : “(dalam hati) <i>dia juga kelinci percobaan</i></p>	<p>peliharaan yang baik adalah yang memiliki kemampuan menjaga dan melindungi. Selain itu, ekspresi anjing tersebut yang tersipu malu ketika Anya menginginkannya menunjukkan bahwa anjing tersebut dapat memahami bahasa manusia pada umumnya.</p>	
--	--	---	--

	<p><i>eksperimen Project Apple ya? Jika benar dia tidak boleh dibiarkan bebas begitu saja. Terimakasih telah menolong putriku”</i></p> <p>Tiba-tiba Sylvia datang menghampiri</p> <p>Slyvia : “Permisi, kami badan keamanan negara. Kami sedang menyelidiki kasus yang terjadi di pusat kota. Apa boleh minta waktunya sebentar? Begitu rupanya. Jadi bisa dipastikan bahwa ia termasuk anjing yang sudah terlatih para teroris. Kami akan mengamankannya”</p> <p>Loid : “Mohon bantuannya”</p> <p>Sylvia : “Teruntuk insiden ini, tidak akan dipublikasi karena bisa berimbas buruk terhadap hubungan timur dan barat. Mohon kerja sama kalian untuk merahasiakannya”</p> <p>Yor : “berhubung sudah aman, bagaimana kalau melihat-lihat anjing kembali?”</p> <p>Loid : “Benar juga, bagaimana Anya?”</p> <p>Anya : “NGGAK</p>		
--	--	--	--

	<p>MAU! Anya mau guguk ini” Loid : “sebentar, apa?”</p> <p>Anya : “Anya mau pelihara guguk ini?” Loid : “Tidak boleh, Anjing itu bekas punya- “ Anya : “Guguk ini sudah menolong Anya!”</p> <p>Loid : “Bukankah kamu bilang mau anjing yang kecil?”</p> <p>Anya : “pokoknya Anya cuma mau yang ini, yang gede juga boleh”</p> <p>Loid : “Jangan egois” Anya : “Kalau tidak dibolehkan pelihara guguk ini Anya bakal pundung dan mandek sekolah!” Semuanya terkejut mendengar Anya berbicara demikian</p> <p>Loid : “Kamu bilang apa? Kenapa malah jadi urusan sekolah?” Anya merengek dan menangis</p> <p>Sylvia : “Baiklah” Yor : “apa boleh?”</p> <p>Sylvia : “Yah, tidak akan ada</p>		
--	--	--	--

	<p>masalah jika hanya hilang satu ekor. Lagi pula para teroris sudah dijebloskan di penjara. Anjing-anjingnya tidak berdosa”</p> <p>Loid : “Tunggu sebentar”</p> <p>Sylvia : “Kalau dibiarkan Operasi Strix bisa buyar. Tidak ada pilihan lain. Aku percayakan di bawah pengawasanmu. Awasi dengan ketat. Kamu masih bisa meneliti anjing lain jadi bukan masalah”</p> <p>Loid : “beban kerjaku ditambah lagi?”</p> <p>Anya : “masih banyak anjing yang lain. Mereka nggak akan dijahati polisi kan?”</p> <p>Sylvia : “Tenang saja, Nona Cilik. Mereka akan kami urus dengan baik. Kami akan siapkan bantal yang empuk dan makanan hangat untuk mereka. Anjing-anjing itu mungkin sudah menjalani hidup yang berat. Jadi kamu juga harus merawat dan menjaganya baik-baik. Janji ya?”</p> <p>Anya mengangguk</p>		
--	--	--	--

	<p>Anya : “Terimakasih tante bos”</p> <p>Sylvia : “Anak yang baik” Loid : “dia menyusahkan” Sylvia : “Aku paham, aku pernah punya putri seusianya. Yang terpenting hari ini berakhir damai”</p> <p>Loid : “Benar”</p> <p>Sylvia : “Anjing ini akan kami bawa dulu semalam untuk diperiksa punya penyakit atau tidak. Jika tidak ada masalah besok kami antarkan ke rumah Anda</p> <p>Loid : “Baik, ayo pulang”</p> <p>Yor : “Hari ini terasa panjang rasanya lelah sekali” Anya : “sebelum sampai rumah, masih dihitung darmawisata. Jangan sampai lengah” Loid : “Kami belajar kata itu di sekolah? ini bukan darmawisata tahu” Yor : “Tidak perlu cemas lagi, Anya. kasusnya sudah diselesaikan</p>		
--	---	--	--


13. Episode 15 Adegan 6

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Guguk, selamat datang di rumah Anya!</p> <p>Kamu sekamany sudah jadi anggota keluarga Forger?</p>	<p><b>Karakter:</b> Anya, Loid, Yor, dan Guguk</p> <p><b>Watak:</b> Yor: antusias, ramah Anya: antusias, ramah Loid: antusias, ramah</p> <p><b>Setting:</b> rumah keluarga Forger</p> <p><b>Dialog:</b> Anya : “Si Guguk kapan datang ya?” Loid : “duduk manis, nanti juga akan datang” Tiba-tiba bel rumah berbunyi dan Anya pun senang Agen Wise : “Selamat malam” Anya : “Guguk!” Agen Wise : “saya permissi” Yor : “Dia meraba-raba tempat baru ya” Anya : “Guguk, selamat datang di rumah Anya.</p>	<p><b>Kamera:</b> <i>medium shoot</i> saat menunjukkan keluarga forger yang menyambut kedatangan Guguk dengan hangat  <i>Close up</i> saat menunjukkan ekspresi guguk  <i>Medium longshot</i> saat menunjukkan suasana di mana Anya memeluk guguk yang dilihat oleh Yor dan Loid</p> <p><b>Makna implisit:</b> Adegan tersebut menunjukkan bahwa hewan peliharaan juga dapat menjadi anggota keluarga yang dapat menambah suasana positif di rumah.</p>	<p>Sebagian besar keluarga telah menganggap bahwa hewan peliharaan juga termasuk bagian dari keluarga yang sama-sama harus dirawat dan dijaga seperti merawat dan menjaga keluarga sendiri.</p> <p>Pada adegan tersebut terlihat Guguk sudah sampai di rumah keluarga Forger dan disambut dengan antusias dan ramah oleh Loid, Yor, dan Anya. Guguk tersebut juga sudah dianggap sebagai keluarga mereka sendiri</p>



	<p>mulai hari ini tempat ini rumahmu juga”</p> <p>Loid : “Jangan dipanggil guguk terus, dia juga mesti diberi nama”</p> <p>Anya : “Nama ya...”</p> <p>Tiba-tiba anjing tersebut teringat masa lalunya yang kelam semasa ia menjadi bahan eksperimen</p> <p>Yor : “Dia kenapa?”</p> <p>Anya : “merasa gugup? Apa mau camilan? Jangan sungkan. Kamu sekarang sudah jadi anggota keluarga Forger”</p>		
--	--	--	--

14. Episode 16 Adegan 3

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
	<p><b>Karakter:</b> Yor, Camila, Mille, Sharon, Dominic</p> <p><b>Watak:</b>  Yor: memelas  Camila: tegas, galak  Sharon: tidak peduli  Dominic: usil, solutif</p>	<p><b>Kamera:</b>  <i>Long shoot</i> untuk menunjukkan setting lokasi tempat karakter tersebut dedang bercakap</p> <p><i>Medium shoot</i> untuk menunjukkan</p>	<p>Secara dominan memang peran ibu adalah mengurus kegiatan rumah tangga termasuk juga memasak.</p> <p>Yor yang tidak memiliki</p>



**Setting:** di ruang belakang tempat Yor bekerja

**Dialog:**

Flashback ke beberapa hari yang lalu, di dapur tempat Yor bekerja

Camila : “Mau belajar memasak?”

Yor : “Iya, gara-gara sarapan saya tempo hari. Suami saya masuk toilet sehabian. Kalau begini terus rumah tangga saya bisa terancam. Artinya pekerjaan juga terancam. Apa dari kalian ada yang mau mengajari saya?”

Sharon : “Aku enggak bisa, soalnya aku menyewa ART”

Camila : “Ikut kelas masak sana”

Millie : “Kalau makanan kaleng sih, aku bisa, tinggal buka”

Dominic : “wah kalian sedang bahas apa?”

ketiga karakter yang heran ketika Yor ingin belajar memasak

*Close up* untuk menunjukkan ekspresi Yor ketika memohon pada temannya untuk mengajarnya memasak

**Makna implisit:** Adegan tersebut menunjukkan bahwa Yor merasa bahwa sebagai ibu dia harus bisa memasak demi keberlangsungan keluarganya. Jika tidak bisa memasak maka akan mengancam keberlangsungan keluarganya.

kemampuan memasak merasa dirinya belum bisa menjadi ibu yang baik. Oleh karena itu, dia meminta tolong ke temannya untuk mengajarnya memasak. Sehingga unsur dominan dari keluarga juga mulai disisipkan pada peran Yor sebagai ibu di anime ini yaitu ibu yang dapat memasak.

	<p>Kemudian dia menunjuk Camila dan mengatakan bahwa dia jago masak</p> <p>Dominic : “Oh dia jago masak loh”</p> <p>Camila: “Hei!” Yor : “Mohon bantuannya Camila”</p> <p>Camila: “Ogah ah, kenapa malah aku?”</p> <p>Dominic : “Sudahlah. Ajari saja dia. Oke nanti kumpul dirumahnya ya”</p> <p>Camila: “Hei”</p>		
--	---	--	--

15. Episode 16 Adegan 5

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
	<p><b>Karakter:</b> Yor, Camila, Yuri, Dominic</p> <p><b>Watak:</b> Yor: memelas Camila: galak, tegas, peduli Yuri: konyol Dominic: kalem</p> <p><b>Setting:</b> Di rumah Camila</p> <p><b>Dialog:</b></p>	<p><b>Kamera:</b> <i>Medium close up</i> saat menunjukkan ekspresi Camila sedang marah dan Yor yang dimarahi</p> <p><i>Pan shoots</i> saat menunjukkan bahan makanan yang berantakan karena Yor</p>	<p>Masih sama dengan pembahasan sebelumnya. Secara dominan, peran ibu dalam rumah tangga adalah mengurus kegiatan rumah tangga salah satunya adalah memasak. Ibu yang tidak pandai memasak</p>



Kak Yor enggak ada harapan. Menyerah sajalah.



Kaku sampai disalahkan Loid, hahahaha...



Aku bisa walaupun tidak.

Yuri : “Eh mau latihan masak?”

Yor : “Rahasia kan dari Loid dan Anya ya. Kakak ingin diam-diam jago memasak”

Yuri : “(dalam hati dengan marah) ternyata belajar masak demi Lottie”

Yor : “Hari ini saya mau coba membuat Minestrone”

Camila: “Kak Yor terlalu banyak beli bahan yang tidak diperlukan”

Yor : “Maaf saya kira akan enak kalau pakai macam-macam bahan”

Camila: “(menghela nafas) Pertama, kupas kulit kentangnya)”

Yor : “Baik”

Yor mengupas kentang dengan sangat berantakan

Camila: “Kenapa mengupas kulit malah jadi begini? Banjir darah ini!”

Yor : “Sulit sekali memakai senjata ini”

Close up saat menunjukkan ekspresi Yor yang memohon kepada Camila

**Makna implisit:**

Sebagai Wanita Camila memandang Yor tidak layak sebagai seorang ibu karena tidak mampu memasak sama sekali sehingga dia mempertanyakan bagaimana bisa Yor menikah dengan Loid. Pada dasarnya Yor belajar memasak karena alasan kepentingan supaya keluarga palsunya tetap berjalan dan dia tidak dituduh


akan dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena dianggap hal tersebut tidak wajar.

Karena secara dominan masyarakat menanggapi bahwa ibu harus bisa memasak, maka Yor belajar memasak untuk keberlangsungan keluarganya supaya tidak dipertanyakan lagi.

	<p>Camila: “Pengupas bukan senjata” Yuri : “Kakak, aku bawa plester”</p> <p>Yor : “Tapi saya jago pakai pisau”</p> <p>Kemudian Yor memotong daging dengan sangat tipis</p> <p>Camila: “Itu malah terlalu tipis, potong biasa saja!”</p> <p>Yuri : “Kakak hebat!”</p> <p>Saat memotong sayur Yor juga ikut memotong talenannya</p> <p>Camila: “Hei, kenapa talenannya ikut terpotong? Padahal itu favoritku”</p> <p>Yor : “Maaf, nanti saya ganti.”</p> <p>Camila: “Ya Ampun! Bagaimana bisa kak Yor menikah? Pulang sana!”</p> <p>Yor merasa sedih dan Yuri merasa bahwa Camila terlalu galak Camila: “Kak Yor memang tidak ada harapan, menyerah sajalah. Mending</p>		
--	--	--	--

	<p>cerai saja dengan si Ganteng itu”  Yor : “Aduh...”</p> <p>Yuri : “(dalam hati) oh saran yang bagus”</p> <p>Yor : “Tolong, Camila. Kalau sampai diceraikan Loid, nanti aku, nanti aku (dalam hati) <i>bisa terancam dicituk.</i></p> <p>Camila berpikir sejenak</p> <p>Camila: “Cepat panaskan semua bahan yang telah dipotong tadi. Aku jelaskan soal bumbunya nanti. Cepat masak biar cepat pulang”</p> <p>Dominic :  “Meski begitu, dia aslinya baik. Cuma agak masa bodoh memang”</p>		
--	---	--	--

16. Episode 16 Adegan 8

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
	<p><b>Karakter:</b> Yor, Loid, Anya, Bond</p> <p><b>Watak:</b>  Yor: tertegun, haru  Anya: apresiatif  Loid: apresiatif</p>	<p><b>Kamera:</b>  <i>Extreme close up</i> saat menunjukkan ekspresi Yor ketika mendengar Anya dan Loid</p>	<p>Pada umumnya keluarga adalah tempat untuk mendapatkan pengakuan secara</p>

 <p>Entah mengapa makan ini terasa menyenangkan.</p>	<p><b>Setting:</b> Di rumah keluarga Forger</p>	<p>menyukai masakannya</p>	<p>emosional yang membuat</p>
	<p><b>Dialog:</b> Akhirnya hidangannya selesai</p>	<p><i>Foreground</i> saat Yor sedang menatap haru Anya dan Loid yang menyukai masakannya</p>	<p>seseroang merasa dihargai. Pada adegan tersebut menunjukkan Yor yang merasa</p>
 <p>Melihat wajah kalian berdua membuatku merasa lega.</p>	<p>Yor : “Maaf, telur mata sapinya tidak seperti mata sapi. Silakan dimakan”  Loid : “Dari aromanya aman” Anya : “Perjamuan malam terakhir”</p>	<p><i>Medium shoot</i> ketika menunjukkan kehangatan keluarga Forger yang sedang makan bersama di meja makan</p>	<p>diakui dan dirinya merasa bahagia dibuatnya.</p>
 <p>ternyata bisa membuatku bahagia dengan hal sederhana ini.</p>	<p>Anya dan Loid: “Ini lezat!”  Anya : “Anya suka ini!”  Loid : “entah mengapa makanan ini terasa menyenangkan”</p>	<p><b>Makna Implisit:</b> Walaupun keluarga Forger adalah keluarga palsu tetapi secara tidak sadar mereka bekerja layaknya keluarga pada umumnya. Yor merasa dirinya di akui di keluarga tersebut sehingga terdapat keterikatan emosional di dalamnya.</p>	
	<p>Mendengar hal tersebut Yor sangat tersentuh, terharu, dan menangis karena bahagia  Loid : “Eh? Kenapa Yor?”  Yor : “Maaf, melihat wajah kalian berdua membuatku merasa lega. (dalam hati) <i>demi melanjutkan pekerjaan sebagai</i></p>		



	<p><i>pembunuh. Aku mengira harus menjaga kehidupan bersama ini. Namun, mendapat pengakuan mereka. Melihat senyum mereka. Ternyata bisa membuatku bahagia dengan hal sederhana ini”</i></p> <p>Yor : “sekarang aku lebih percaya diri. Sebagai istri keluarga Forger dan sebagai seorang ibu”</p> <p>Loid : “Kalau begitu, mohon kerja samanya seterusnya”</p> <p>Yor : “Oh iya! Kalau mau aku buat satu masakan lagi” Yor mengambil makanan tersebut</p> <p>Yor : “yang ini asli buatanku sendiri!”</p> <p>Anya : “Anya mau!”</p> <p>Anya dan Loid pingsan setelah makan makanan Yor tersebut</p>		
--	--	--	--

17. Episode 24 Adegan 4

Gambar	Denotasi	Konotasi	Mitos
 <p>Wanita berpikir kawat sepertiku pasti tidak menarik buatmu.</p>	<p><b>Karakter:</b> Loid dan Yor</p> <p><b>Watak:</b> Loid: bijak Yor: rendah diri</p>	<p><b>Kamera:</b> <i>Close up</i> saat menunjukkan ekspresi karakter dengan jelas</p>	<p>Pada umumnya setiap anggota keluarga pasti akan mengalami kedekatan secara</p>
 <p>Kalau Bunda akan menyelamatkan Anya saat dalam bahaya.</p>	<p><b>Setting:</b> Malam hari di taman</p>	<p><i>Long shoot</i> saat flashback kehangatan keluarga Forger</p>	<p>emosional karena terbiasa tinggal bersama dan saling mengetahui</p>
 <p>Dia bisa ceria dan penuh tawa karena Yor selalu menjaganya.</p>	<p><b>Dialog:</b> Yor : “Aku minta maaf, Loid. wanita berotot kawat sepertiku pasti tidak menarik buatmu” Loid : “Saat aku kecil. Aku sudah tidak ingat lagi wajahnya. Tapi aku senang berada pada dekapannya di malam yang entah kapan bom bisa jatuh. Aku bisa tidur tenang jika ibu ada di sampingku. Ibuku sangat tegar. Anya sering bilang, kalau Mama akan menyelamatkan Anya saat dalam bahaya. Dia bisa ceria dan penuh tawa karena Yor selalu menjaganya.</p>	<p><i>medium shoot</i> saat menunjukkan Yor dan Loid yang sedang berbincang di bangku taman</p>	<p>keluh kesah satu sama lain. Hal tersebut adalah hal yang wajar terjadi pada keluarga pada umumnya.</p>
 <p>tapi Yor sudah jadi ibu yang baik.</p>	<p>Dia bisa ceria dan penuh tawa karena Yor selalu menjaganya.</p>	<p><b>Makna implisit:</b> Yor merasa dirinya tidak layak karena tidak bisa menjadi ibu seperti pada umumnya yang lemah lembut. Dia merasa bahwa dia hanya kuat secara fisik. Namun hal tersebut tetap bisa Loid terima apa adanya, sebagai seorang kepala rumah tangga, Loid menganggap bahwa Yor adalah sosok yang tepat terlepas dari</p>	<p>Berdasarkan adegan tersebut Yor merasa dirinya bukanlah ibu yang baik dan merasa Loid layak mendapat sosok ibu yang jauh lebih baik darinya.</p>
 <p>Aku tidak punya niat menggantikannya sebagai ibu.</p>	<p>(dalam hati) <i>Dunia yang ingin dibangun oleh agen sepertiku</i></p>	<p>Namun hal tersebut tetap bisa Loid terima apa adanya, sebagai seorang kepala rumah tangga, Loid menganggap bahwa Yor adalah sosok yang tepat terlepas dari</p>	<p>Namun, Loid tetap mengatakan bahwa Yor adalah ibu yang jauh lebih baik dan membuat Anya menjadi bahagia dan dia tidak berniat untuk menggantikannya sebagai istri.</p>



sampai bersimbah darah ini akan tercipta dengan tangannya. Yor memang kuat. Mungkin aku salah memuji seorang wanita yang belum menikah, tapi Yor sudah menjadi ibu yang baik.”

Yor :  
“Maksudku bukan kuat yang itu”

Loid : “aku tidak punya niat menggantikanmu sebagai ibu”

Yor : “Tapi bukankah Fiona lebih baik?”

Loid :  
“Seandainya aku minta dia jadi seorang ibu dia tidak punya kemampuan mendidik”

Yor : “Mungkin karena selama ini aku hanya pernah merawat Yuri...”

Loid : “Benar. Itulah kemampuan yang telah diasah sejak kecil yang tidak tertandingi. Kamu bisa lebih percaya diri lagi. Aku akan senang kalau kamu masih

kekurangannya sebagai seorang ibu yang tidak feminin. Yor telah tetap menjadi Ibu yang baik bagi keluarga Forger. Sikap Yor yang menangis mendengar hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perkembangan emosional pada keluarga Forger.

	<p>bersedia menjadi ibu bagi Anya”</p> <p>Yor menangis bahagia mendengar ucapan Loid</p> <p>Loid : “Selain itu, menjadi istriku juga”</p> <p>Yor : “aku paham, semoga kamu tidak menyesal denganku”</p> <p>Loid : “Hehehe, Yor, ingusmu keluar”</p> <p>Yor : “Maaf ya” Loid : “ayo kita pulang”</p> <p>Yor : “Iya, akan kusiapkan teh hangat di rumah”</p>		
--	--	--	--